

NOTA DINAS

NOMOR: HM.00/ **19** /PPI.1.2/ND/03/2023

Yth. : Sekretaris Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional  
Dari : Ketua Tim Telaah Hukum, Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Informasi Publik  
Hal : Laporan Pelaksanaan Sosialisasi Hasil-hasil Perundingan Perdagangan Internasional *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) tanggal 14 Maret 2023 di Hotel Aryaduta Lippo Village Kabupaten Tangerang  
Tanggal : **28** Maret 2023

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, dengan hormat kami laporkan hal-hal berikut:

**Pendahuluan**

1. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional didukung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tangerang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi hasil-hasil perundingan perdagangan internasional yaitu Persetujuan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) pada tanggal 14 Maret 2023 di Hotel Aryaduta Lippo Village Kabupaten Tangerang.
2. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara *hybrid* dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional (Ditjen PPI) dan dihadiri oleh Kepala Disperindag Kabupaten Tangerang, pelaku usaha, wartawan, peserta hadir virtual, dan juga pihak-pihak lainnya sehingga total peserta yang hadir sebanyak 120 orang.
3. Agenda kegiatan: pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada tanggal 14 Maret 2023 dengan agenda sebagai berikut: i) Laporan Kegiatan oleh Ketua Tim Bidang Telaah Hukum, Rancangan Peraturan Perundang-undangan dan Informasi Publik; ii) Sambutan Kepala Disperindag Kabupaten Tangerang; iii) *Keynote Speech* oleh Sekretaris Ditjen PPI; iv) Penyampaian presentasi oleh 4 narasumber yaitu: Saudara Taufiq Arfi Wargadalam, Analis Kerjasama, Ditjen PPI, Kementerian Perdagangan dengan topik paparan "Hasil Perundingan Regional Comprehensive Economic Partnership dan Pemanfaatannya", Saudara Iskandar Nordat, Kepala Bidang Perdagangan, Disperindag Kabupaten Tangerang, dengan presentasi mengenai "Perkembangan Perekonomian Kabupaten Tangerang", Saudara Arif Hariyanto, Tenaga Ahli FTA Centre Jakarta mempresentasikan "Pemanfaatan Perjanjian Perdagangan dalam Fasilitas Ekspor", Saudari Ani Hartati, CV Gandasari Trading Corps, sebagai narasumber terakhir, dengan presentasi mengenai *success story* pemanfaatan hasil perundingan perdagangan internasional.

**Hasil Sosialisasi**

4. Pada pembukaan acara, Kepala Disperindag Kabupaten Tangerang, yang diwakili oleh Iskandar Nordat, Kepala Bidang Perdagangan menyampaikan bahwa pemerintah daerah

menyambut baik adanya sosialisasi di Kabupaten Tangerang. Beliau mengungkapkan bahwa Indonesia berperan penting dan mempunyai prestise yang kuat di dalam fora multilateral dan regional. Hal ini ditunjukkan oleh selesainya beberapa perjanjian dagang salah satunya RCEP.

5. Lebih lanjut, Disperindag Kabupaten Tangerang menyambut dilaksanakannya kegiatan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha, eskportir, dan, UMKM yang berpotensi untuk melakukan ekspor di Kabupaten Tangerang. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat bermanfaat dan bagi pelaku usaha akan mendukung percepatan ekonomi pasca pandemi.
6. Sekretaris Ditjen PPI dalam *keynote speech* mengungkapkan bahwa RCEP merupakan perjanjian dagang dari 10 negara ASEAN ditambah dengan 5 negara mitra. RCEP ditandatangani pada November 2020, dan RCEP telah disahkan melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022. Implementasi persetujuan tersebut dimulai sejak tanggal 2 Januari 2023.
7. Sekretaris Ditjen PPI juga menyebutkan karena RCEP mempunyai prediksi dengan tone yang negatif maka Presiden RI membentuk badan percepatan ekspor yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Salah dua negara yang bisa menjadi sasaran utama untuk meningkatkan ekspor Indonesia adalah India dan RRT dimana RRT termasuk didalam RCEP dan bisa menjadi pasar yang potensial bagi Indonesia. Kementerian Perdagangan menargetkan pada tahun 2023 untuk ekspor non-migas naik sebanyak 5% dari tahun 2022 menjadi USD 293 Miliar. Diharapkan kontribusi aktif dari pelaku usaha di kabupaten Tangerang untuk mencapai target tersebut dengan memanfaatkan perjanjian dan kebijakan di bidang Perdagangan.
8. Disampaikan juga bahwa Ditjen PPI akan melakukan evaluasi atas hasil sosialisasi ini tiga bulan kemudian. Hal ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan sosialisasi yang telah dilaksanakan.
9. Mengingat ada pertanyaan dari peserta terkait belum tersedianya Form SKA RCEP didalam portal SKA maka disarankan agar Form ini dapat di upload do portal-portal terkait.
10. Pada sesi pemaparan Direktur Perundingan ASEAN yang diwakili oleh Saudara Taufiq Arfi Wargadalam, Kementerian Perdagangan menjelaskan ASEAN merupakan pasar yang potensial bagi kita semua mengingat jumlah populasi ASEAN yang cukup besar sehingga menjadi pasar terbesar ke-3 di dunia. Melalui RCEP Agreement ini diharapkan akan membawa manfaat bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena dalam persetujuan RCEP ini terdapat bab khusus mengenai UMKM bagaimana ke-15 negara anggota RCEP ini memiliki tugas untuk memajukan UMKM dan memastikan agar UMKM juga dapat memanfaatkan secara maksimal dari komitmen persetujuan yang ada dalam RCEP ini.
11. Dijelaskan juga bahwa ekspor non-migas Banten ke Negara Anggota RCEP pada tahun 2022 mewakili 50,03% (USD 6,97 Miliar) dari total ekspor Banten ke dunia dengan 5 produk unggulan. Produk unggulan tersebut adalah berbagai makanan olahan, alas kaki, tembaga, besi dan baja, dan, mesin/peralatan listrik.
12. Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kabupaten Tangerang, Saudara Iskandar Nordat memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang mencatat kenaikan yang signifikan pasca pandemi covid dikarenakan beberapa pelonggaran PPKM yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekomoni sehingga sektor swasta dan industri meningkat dan pergerakan PAD mulai bergerak naik. Tercatat sebanyak 139 perusahaan yang melakukan ekspor di tahun 2022. Pada tahun 2022 nilai ekspor

mengalami kenaikan 400x lipat karena sudah dilonggarkannya aturan dan masyarakat dunia mulai memasuki fase pasca pandemi sehingga ekonomi mulai menggeliat.

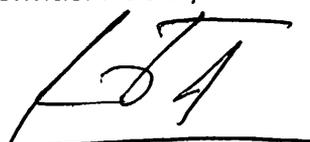
13. Narasumber selanjutnya adalah Saudara Arif Hariyanto, Tenaga Ahli FTA Centre Jakarta, yang mempresentasikan "Pemanfaatan Perjanjian Perdagangan dalam Fasilitasi Ekspor". Didalam pemaparannya menjelaskan bahwa tingkat liberalisasi dalam komitmen barang diantara negara RCEP mencapai 88-98%. RCEP mempunyai keunggulan dengan adanya aturan-aturan fasilitatif perdagangan yang mendorong perluasan dan pendalaman Regional Value Chain (RVC). Terkait dengan strategi pemanfaatan RCEP terkait dengan Tariff Differential agar pelaku usaha benar-benar memperhatikan Schedules of Tariff Commitments dalam RCEP, khususnya terkait dengan perbedaan tarif preferensi yang diberikan oleh negara-negara RCEP karena akan menentukan ketentuan dan tarif yang berlaku untuk produk terkait.
14. Sebagai pembicara terakhir, Saudari Eni Wartuti dari CV Gandasari Trading Corps, sebagai narasumber terakhir, dengan presentasi mengenai *success story* pemanfaatan hasil perundingan perdagangan internasional.

#### Tindak Lanjut

15. Untuk mendapatkan masukan dari peserta, kami juga telah menyebarluaskan kueseioner kepada para peserta, Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :
16. Kami telah menyebar kuesioner kepada para peserta sosialisasi dengan hasil 59,2% peserta lebih memilih sosialisasi atau seminar untuk mengetahui hasil-hasil perundingan perdagangan internasional, 77,6% peserta telah mengetahui tentang Perjanjian RCEP, 89,8% peserta berpendapat materi narasumber mudah dipahami, 98% peserta setuju bahwa penyelenggaraan sosialisasi membantu meningkatkan pemahaman tentang hasil perundingan perdagangan nasional, dan 59,2% peserta puas terhadap penyelenggaraan sosialisasi.
17. Dari hasil kuesioner tersebut, kami menyimpulkan bahwa pelaku usaha di Kabupaten Tangerang telah memiliki pemahaman terhadap hasil-hasil perundingan perdagangan internasional khususnya RCEP. Untuk itu, Penyelenggaraan sosialisasi RCEP selanjutnya akan dilakukan di kota-kota lain.
18. Peserta sosialisasi menginginkan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi agar dapat mengekspor barang.
19. Untuk menyebarkan informasi hasil-hasil perundingan perdagangan internasional Ditjen PPI akan melaksanakan sosialisasi di kota dan kabupaten lainnya.

Demikian kami laporkan, atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih.

6 Ketua Tim Telaah Hukum, Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Informasi Publik,



Sumber Sinabutar

Tembusan Yth.:  
Direktur Perundingan Perdagangan ASEAN.

FOTO-FOTO KEGIATAN



